



## PASAR SORE KAMPOENG RAMADAN JOGOKARIYAN

# Omset Sebulan Bisa Rp 4 Miliar Lebih

**PASAR** sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan kian berkembang. Kalau tahun lalu melibatkan 240 pedagang, pada Ramadan tahun ini diikuti 360 pedagang yang menggelar aneka bahan buka puasa di sepanjang Jalan Jogokariyan.

"Tahun ini omsetnya diperkirakan akan semakin meningkat karena jumlah lapak yang ikut lebih banyak. Selain masyarakat setempat, ada banyak pedagang yang secara khusus berjualan di Jogokariyan. Mereka dari Klaten, Temanggung, Magelang, dan Solo," kata Ketua Takmir Masjid Jogokariyan H Muhammad Jazir ASP.

Dijelaskan, tahun lalu omset rata-rata per hari mencapai Rp 500 ribu/pedagang. Dalam sebulan omset keseluruhan mencapai Rp 4 miliar lebih. "Pasar sore memang

memberi dampak positif. Ada pedagang yang awalnya coba-coba, akhirnya menjadi pedagang tetap, karena yang

mereka jual diminati. Tentunya, juga meningkatkan omset mereka," tambahnya. Wakil Walikota Imam Pri-

yono, saat membuka pasar sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan, Sabtu (28/6) sore mengatakan, banyaknya



KR: Bambang Nurcahya  
**Wakil Walikota Yogyakarta bersama pengurus Masjid Jogokariyan menyambangi salah satu stan kuliner.**

kampung Ramadan yang bermunculan selama puasa merupakan proses dan hasil  
 \* Bersambung hal 11 kol 4

### Omset

pembelajaran dari Nabi Muhammad SAW yang juga pedagang. Nabi mengajarkan berdagang dengan silaturahmi, bahwa kalau berdagang tidak boleh bohong, berkata apa adanya "Itu harapan-harapan masyarakat dan tokoh Islam di Yogya agar bisa seperti Nabi Muhammad SAW. Hingga disadari atau tidak, berdagang dengan cara Islam adalah penuh rahmat dan lebih barokah. Itu juga menekan inflasi. Saat penjual mencari untung wajar, harga tidak melonjak tinggi, sehingga

dapat menekan tingkat inflasi," jelas Imam.

Kampoeng Ramadan Jogokariyan yang digelar untuk ke-10 kali ini diawali khitanan massal yang diikuti 86 anak, Minggu lalu. Tiap sore Masjid Jogokariyan juga menyediakan buka puasa 1.200 porsi bagi masyarakat yang ingin berbuka di masjid, dialog kebangsaan tentang ekonomi kerakyatan, terawih ala Madinah dengan bacaan satu juz satu malam tiap Kamis malam.

Ditambahkan Jazir, Kampoeng Ramadan

### Sambungan hal 1

Jogokariyan juga dirangkai kajian setiap sore menjelang buka bersama yaitu, Kajian Islam Kocak (Kicak), Kajian Obrolan Lagu Agama (Kolak), Kisah Orang-orang Teladan (Koktail). Tahun ini juga menggelar lomba *stand up comedy* dan hikmah yang bobotnya memberi nasihat kepada masyarakat. "Selain itu, memberikan 280 paket subsidi sahur berupa sembako kepada warga miskin di kampung Jogokariyan, pasar sore, serta syawalan akbar 1 Syawal," ujarnya. (Mez)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Mantrijeron			

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005